



PUTUSAN

Nomor 0536/Pdt.G/2016/PA.AGM

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Arga Makmur yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara cerai gugat antara:

Pengkuat, umur 29 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, bertempat tinggal di Desa Berangan Mulya, Kecamatan Terawang Jaya, Kabupaten Mukomuko, sebagai **Pengkuat**;

melawan

Tergugat, umur 32 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Supir Truk Sawit, bertempat tinggal di Desa Damri, Kecamatan Penarik, Kabupaten Mukomuko, sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat;

Telah memeriksa alat-alat bukti di persidangan;

DUDUK PERKARA

Bahwa, Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 12 Oktober 2016, terdaftar sebagai perkara di Kepaniteraan Pengadilan Agama Arga Makmur dengan Register Perkara Nomor Nomor 0536/Pdt.G/2016/PA.AGM tanggal 12 Oktober 2016 telah mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

- 1.-----Bahwa, Penggugat dengan Tergugat telah menikah pada tanggal 10 Desember 2005 sebagaimana tercatat dalam Kutipan Akta Nikah Nomor : 48/07/II/2006, tanggal 02 Februari 2006 yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Teras Terunjam, Kabupaten Mukomuko. Adapun status perkawinan antara perawan dan jejak;
- 2.----Bahwa, setelah pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah kakek Penggugat di Desa Sidodadi selama 1 hari, setelah itu pindah kerumah orang tua Penggugat di Desa Berangan Mulya selama 2 tahun, kemudian pindah kerumah kontrakan di Desa Mekar Mulya selama 1



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tahun, terakhir pindah kerumah kediaman bersama di Desa Sidodadi, Kecamatan Penarik, Kabupaten Mukomuko, dalam pernikahan tersebut telah melakukan hubungan suami istri dan telah dikarunia 3 orang anak masing-masing yang bernama:

1. Ezhra Khalila, perempuan, lahir tanggal 10 September 2006;
2. Alif Abbyasha, laki-laki, lahir tanggal 19 Februari 2010;
3. Alkhalifi Dzikri, laki-laki, lahir tanggal 26 Mei 2016;

sekarang ke-3 orang anak tersebut tinggal bersama Penggugat;

3.----Bahwa, selama membina rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat hidup rukun dan harmonis selama lebih kurang 10 tahun, setelah itu mulai sering terjadinya perselisihan dan pertengkaran;

4.-----Bahwa, penyebab terjadinya perselisihan dan pertengkaran tersebut dikarenakan masalah ekonomi yang tidak terkecukupi, yang mana uang dari hasil bekerja Tergugat tidak diberikan kepada Penggugat;

5.- -Bahwa, pada awal bulan Desember 2015, terjadi puncak perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat yang disebabkan Tergugat tidak jujur dalam keuangan, uang tersebut masih juga Tergugat pergunakan untuk keperluan Tergugat sendiri, sehingga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari Penggugat terpaksa bekerja sendiri, akhirnya Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal, Penggugat pulang kerumah orang tua Penggugat di Desa Berangan Mulya, Kecamatan Terawang Jaya, Kabupaten Mukomuko, sedangkan Tergugat juga pulang kerumah orang tua Tergugat di Desa Bukit Damri, Kecamatan Penarik, Kabupaten Mukomuko, yang hingga kini telah berlangsung lebih kurang selama 11 bulan, dan selama berpisah tempat tinggal tersebut, Tergugat tidak pernah memberikan nafkah lahir dan batin kepada Penggugat dan anak-anak;

6.- Bahwa, pihak keluarga sudah pernah berusaha untuk merukunkan rumah tangga Penggugat dan Tergugat, akan tetapi usaha tersebut tidak berhasil;

Berdasarkan alasan-alasan yang Penggugat kemukakan di atas, maka Penggugat merasa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak dapat dipertahankan lagi, untuk itu mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Arga Makmur melalui Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini kiranya berkenan untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut :



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

PRIMER :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in suhura Tergugat (Sudarmaji bin Suparno) terhadap Penggugat (Eka Tesi Mulyani binti Muhariyanto);
3. Membebankan biaya perkara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

SUBSIDER :

Atau apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa, pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat telah hadir menghadap sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak hadir di persidangan tanpa alasan atau keterangan yang sah, dan tidak pula menyuruh wakil/kuasanya yang sah untuk hadir di persidangan, meskipun Tergugat telah dipanggil dengan resmi dan patut oleh Jurusita Pengganti Pengadilan Agama Arga Makmur dengan surat panggilan (relaas) Nomor 0536/Pdt.G/2016/PA.AGM tanggal 19 Oktober 2016 dan tanggal 3 November 2016 oleh karena itu gugatan Penggugat diperiksa tanpa hadirnya Tergugat;

Bahwa Majelis Hakim telah memberikan nasihat secukupnya kepada Penggugat agar Penggugat berdamai dan rukun kembali sebagai suami isteri dengan Tergugat, tetapi tidak berhasil;

Bahwa oleh karena penasihatannya tidak berhasil, kemudian pemeriksaan perkara dilanjutkan dengan pembacaan surat gugatan Penggugat, ternyata baik isi dan maksud surat gugatan tersebut tetap dipertahankan Penggugat;

Bahwa atas gugatan Penggugat tersebut, Tergugat tidak dapat didengar jawabannya dikarenakan tidak pernah hadir di persidangan;

Bahwa untuk menguatkan dalil gugatannya Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti sebagai berikut:

Bukti Surat:

- Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 48/07/II/2006, yang aslinya dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Teras Terunjam, Kabupaten Mukomuko, tertanggal 2 Februari 2006, telah bermeterai cukup dan dinazegelen di Kantor Pos dan telah dicocokkan dengan aslinya, ternyata sesuai dengan aslinya, diberi tanda P;

Bukti saksi



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Yoyon Dani bin Sapari As, umur 45 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan sopir, bertempat tinggal di Jalan Lintas Bengkulu - Padang, Desa Berangan Mulya, Kecamatan Terawang Jaya, Kabupaten Mukomuko, di bawah sumpahnya menerangkan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi adalah paman Penggugat;
- Bahwa saksi kenal dengan Tergugat bernama Sudarmaji;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami isteri yang menikah pada tahun 2006 namun saksi tidak hadir saat itu;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dengan Tergugat tinggal berpindah-pindah dan terakhir tinggal dirumah kediaman bersama di Desa Sidodadi sampai Penggugat dengan Tergugat berpisah;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai tiga orang anak, sekarang anak tersebut ikut Penggugat;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat rukun sekitar 10 tahun, setelah itu mulai sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
- Bahwa penyebab pertengkaran Penggugat dengan Tergugat karena masalah ekonomi yang tidak mencukupi, Tergugat juga tidak jujur dengan penghasilannya;
- Bahwa saksi tidak pernah mendengar Penggugat dengan Tergugat bertengkar namun Penggugat yang memberitahu saksi;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat sudah berpisah lebih kurang satu tahun;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat berpisah karena Penggugat pulang ke rumah orangtuanya kemudian Tergugat juga pulang ke rumah orangtuanya;
- Bahwa selama berpisah Tergugat tidak pernah mengajak Penggugat untuk rukun kembali;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat sudah pernah dirukunkan tetapi tidak Berhasil;

2. Dwi Hartati binti Muharyanto, umur 26 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan ibu rumah tangga, bertempat tinggal di Jalan Lintas Bengkulu



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Padang, Kecamatan Teramang Jaya, Kabupaten Mukomuko, di bawah sumpahnya menerangkan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi adalah adik kandung Penggugat;
 - Bahwa saksi kenal dengan Tergugat bernama Sudarmaji;
 - Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami isteri yang menikah pada tahun 2006 dan saksi tidak hadir saat itu;
 - Bahwa setelah menikah Penggugat dengan Tergugat tinggal berpindah-pindah dan terakhir tinggal dirumah kediaman bersama di Desa Sidodadi sampai Penggugat dengan Tergugat berpisah;
 - Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai tiga orang anak, sekarang anak tersebut ikut Penggugat;
 - Bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat rukun sekitar 10 tahun, setelah itu mulai sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
 - Bahwa penyebab pertengkaran Penggugat dengan Tergugat karena masalah ekonomi yang tidak mencukupi, Tergugat juga tidak jujur dengan penghasilannya;
 - Bahwa saksi pernah mendengar Penggugat dengan Tergugat bertengkar, Penggugat juga sering memberitahu saksi;
 - Bahwa Penggugat dengan Tergugat sudah berpisah lebih kurang satu tahun;
 - Bahwa Penggugat dengan Tergugat berpisah karena Penggugat pulang ke rumah orangtuanya kemudian Tergugat juga pulang ke rumah orangtuanya;
 - Bahwa selama berpisah Tergugat tidak pernah mengajak Penggugat untuk rukun kembali;
 - Bahwa Penggugat dengan Tergugat sudah pernah dirukunkan tetapi tidak
- Berhasil;

Bahwa Penggugat berkesimpulan tetap pada pendiriannya dan mohon putusan;

Bahwa segala peristiwa yang terjadi di persidangan telah tercatat lengkap di dalam berita acara sidang perkara ini dan guna meringkas uraian putusan ini



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

maka ditunjuk pada berita acara sidang tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai di atas;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak hadir dalam persidangan, maka mediasi sebagaimana yang diatur dalam perma nomor 1 tahun 2016 Tidak dapat dilaksanakan, walaupun demikian majelis hakim sudah berupaya secara maksimal menasehati Penggugat agar bersabar dan kembali rukun dengan Tergugat, tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa Tergugat tidak datang menghadap di persidangan tanpa keterangan dan alasan yang sah, tidak pula menyuruh orang lain sebagai wakil/kuasanya yang sah, panggilan telah dilaksanakan dengan resmi dan patut, maka sebagaimana Pasal 149 R.Bg, gugatan Penggugat diperiksa tanpa hadirnya Tergugat;

Menimbang, bahwa pada pokoknya gugatan Penggugat agar diceraikan dari Tergugat dengan dalil/alasan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat rukun harmonis selama 10 tahun namun setelah itu Penggugat dan Tergugat sering bertengkar karena masalah ekonomi yang tidak mencukupi karena uang dari haril bekerja Tergugat tidak diberikan kepada Penggugat, puncak perselisihan dan pertengkar terjadi pada bulan Desember 2015 sehingga Penggugat dengan Tergugat berpisah karena Penggugat pulang kerumah orangtua Penggugat dan kemudian Tergugat juga pulang kerumah orangtuanya;

Menimbang, Bahwa terhadap gugatan Penggugat tersebut tergugat tidak dapat didengar jawabannya dan tidak pernah hadir dipersidangan;

Menimbang, bahwa Tergugat yang tidak hadir dianggap mengakui apa yang didalilkan oleh Penggugat, tetapi oleh karena perkara yang diajukan Penggugat adalah perkara perceraian, maka Majelis Hakim perlu membebani Penggugat dengan alat bukti;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti surat yang bertanda P. dan 2 (dua) orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti surat yang bertanda P, telah diberi meterai



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

secukupnya, telah dinazagelen di Kantor Pos serta telah diteliti ternyata sesuai dengan aslinya. Asli dari bukti tersebut dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang yaitu Kantor Urusan Agama Kecamatan Teras Terunjam, yang pada pokoknya menerangkan bahwa Penggugat dan Tergugat telah menikah pada tanggal 10 Desember 2006, bukti surat tersebut merupakan akta autentik sehingga telah memenuhi syarat formal dan materiil untuk pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti, sesuai maksud Pasal 285 R.Bg. dan Pasal 301 R.Bg.;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat yang bertanda P tersebut, terbukti bahwa Penggugat dan Tergugat telah dan masih terikat dalam perkawinan sah, dengan demikian Penggugat dan Tergugat berkualitas sebagai pihak dalam perkara a quo;

Menimbang, bahwa 2 orang saksi yang diajukan oleh Penggugat adalah orang yang tidak terlarang menjadi saksi, kedua saksi telah memberikan keterangan di bawah sumpah dan keterangan saksi atas dasar pengetahuannya sendiri, keterangan keduanya saling bersesuaian dan berkenaan dengan apa yang didalilkan oleh Penggugat, maka kesaksian dua orang saksi tersebut telah memenuhi syarat formal maupun materiil, sebagaimana maksud Pasal 308 ayat (1) dan Pasal 309 R.Bg. sehingga oleh karenanya bukti saksi dapat diterima dan dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa dari alat bukti P. dan 2 orang saksi yang diajukan Penggugat tersebut, maka Majelis Hakim memperoleh fakta di muka sidang sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah terikat sebagai suami isteri sah sejak tanggal 10 Desember 2006, Pernikahan Penggugat dan Tergugat tercatat di Kantor Urusan Agama Kecamatan Teras Terunjam tanggal 2 Februari 2006;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sebagai suami isteri tidak harmonis lagi dalam hidup berumah tangga karena Penggugat dan Tergugat sering bertengkar;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak bulan Desember 2015;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Penggugat dengan Tergugat sudah pernah dirukunkan namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa dengan adanya fakta bahwa Penggugat dan Tergugat telah mengalami ketidak harmonisan di dalam berumah tangga, antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran dan dengan sikap Penggugat yang sudah tidak mau lagi melanjutkan hubungan pernikahannya dengan Tergugat, Majelis Hakim berpendapat bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah "pecah" sehingga harapan untuk membentuk rumah tangga yang rukun, damai dan sejahtera sebagaimana dimaksud oleh Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan jo Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam tidak akan mungkin terwujud;

Menimbang, bahwa dengan adanya fakta dimana Penggugat dan Tergugat tidak lagi tinggal dalam satu rumah sejak terjadinya pertengkaran terakhir sekitar bulan Desember 2015 yang lalu, keduanya tidak melakukan kewajiban masing-masing sebagai suami isteri akibat adanya pertengkaran Penggugat dengan Tergugat yang sulit untuk rukun lagi sebagai suami isteri, sedangkan ketentuan Pasal 33 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan jo Pasal 77 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam menjelaskan bahwa suami isteri seharusnya saling melindungi dan saling memberikan bantuan lahir batin yang satu kepada yang lainnya, tetapi kenyataannya Penggugat dan Tergugat saling hidup terpisah, tidak ada komunikasi yang baik bahkan pihak keluarga telah mendamaikan tetapi tidak berhasil dan sekarang Penggugat secara tegas tidak ingin rukun dengan Tergugat sebagai suami isteri;

Menimbang, bahwa dengan apa yang telah dipertimbangkan tersebut di atas, maka Majelis Hakim berpendapat gugatan Penggugat telah terbukti dan telah memenuhi maksud Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Jo. Pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam, dengan demikian gugatan Penggugat telah beralasan dan tidak berlawanan dengan hukum;

Menimbang, bahwa melihat sikap Penggugat yang sudah menunjukkan ketidaksenangannya kepada Tergugat, bahkan merasa sangat tertekan apabila masih terikat perkawinan dengan Tergugat, maka membiarkan rumah tangga dalam keadaan demikian adalah hal yang sia-sia yang akan menimbulkan mudharat pada kedua belah pihak terutama kepada pihak Penggugat, sedangkan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

qaidah fiqh berbunyi :

درء المفسد او لى من جلب المصلح

Artinya: Menolak kemudharatan lebih diutamakan dari mencari kemaslahatan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka sepatutnya gugatan Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat terhadap Penggugat sesuai dengan Pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang bahwa berdasarkan Pasal 84 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 maka Panitera wajib mengirimkan salinan putusan setelah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan yang wilayahnya meliputi tempat kediaman dan tempat pernikahan kedua belah pihak berperkara untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 maka biaya yang timbul akibat perkara ini akan dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat dan memperhatikan, semua peraturan perundang-undangan yang berlaku serta hukum syara' yang berkenaan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil dengan resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat (Sudarmaji bin Suparno) terhadap Penggugat (Eka Tesi Mulyani binti Muharoyanto);
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Arga Makmur untuk menyampaikan salinan putusan ini yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Teramang Jaya, Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Penarik dan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Teras Terunjam, Kabupaten Mukomuko untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;

5. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp 626.000,00 (enam ratus dua puluh enam ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim yang dilangsungkan di Pengadilan Agama Arga Makmur pada hari Rabu, tanggal 16 November 2016 Masehi, bertepatan dengan tanggal 16 Shafar 1438 Hijriyah, oleh kami Abd. Samad A Azis, S.H. sebagai Ketua Majelis, Dra. Nurmalis, M dan Rusdi, S.Ag.,M.H., masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan mana pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis tersebut didampingi oleh para Hakim Anggota dengan dibantu oleh Narusni, BA sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Ketua Majelis,

dto

Abd. Samad A Azis, S.H.

Hakim Anggota I,

dto

Dra. Nurmalis, M

Hakim Anggota II,

dto

Rusdi, S.Ag., M.H.

Panitera Pengganti,

dto

Narusni, BA

Perincian Biaya Perkara :

1.	Biaya Pendaftaran	:	Rp	30.000,00
2.	Biaya Proses	:	Rp	50.000,00
3.	Biaya Panggilan	:	Rp	535.000,00
4.	Biaya Redaksi	:	Rp	5.000,00
5.	Biaya Meterai	:	Rp	6.000,00
	Jumlah	:	Rp	626.000,00

(enam ratus dua puluh enam ribu rupiah)